

ABSTRAK

Puspitasari Ningtyas, Deny. 2011. *Kesalahan Berbahasa Tataran Diksi Ibu-Ibu PKK Dusun Kwangen Kabupaten Pacitan*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami B.A, M.Pd., Pembimbing II: Dra. Endang Kurniati, M.Pd.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, diksi, tuturan ibu-ibu PKK

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari kegiatan berbahasa. Di Dusun Kwangen, bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain digunakan untuk percakapan sehari-hari, bahasa Jawa juga digunakan sebagai bahasa pengantar pada saat kegiatan di lingkungan seperti PKK dusun, rapat dusun, bersih desa, dan kegiatan yang lainnya. Kegiatan PKK sebagai sarana untuk mempererat persaudaraan antar anggota PKK. Pada proses komunikasi, terdapat tuturan-tuturan yang mengandung kesalahan berbahasa Jawa. Kesalahan berbahasa Jawa yang ditemukan tidak hanya tataran diksi, namun juga tataran morfologi. Kesalahan berbahasa Jawa yang kemunculannya dominan yaitu kesalahan pilihan kata (diksi). Kesalahan tersebut tidak hanya dituturkan oleh petugas harian, namun juga anggota PKK. Oleh karena itu, penelitian ini membahas kesalahan berbahasa tataran diksi ibu-ibu PKK Dusun Kwangen Kabupaten Pacitan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud kesalahan berbahasa Jawa tataran diksi ibu-ibu PKK Dusun Kwangen, Kabupaten Pacitan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsi wujud kesalahan berbahasa Jawa tataran diksi ibu-ibu PKK Dusun Kwangen, Kabupaten Pacitan.

Diksi merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang dua keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif, yaitu keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Kesalahan diksi disebabkan oleh pemakaian kata yang tidak tepat dan pemakaian kaidah *krama* yang tidak tepat. Selain itu, kesalahan diksi disebabkan oleh situasi tutur.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa tuturan yang diduga mengandung kesalahan pemilihan diksi ibu-ibu PKK Dusun Kwangen Kabupaten Pacitan. Sumber data penelitian ini adalah percakapan yang dituturkan oleh ibu-ibu PKK Dusun Kwangen Kabupaten Pacitan ketika sedang melangsungkan pertemuan setiap sebulan sekali di kantor Dusun Kwangen. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah (1) teknik simak bebas libat cakap (SLBC), (2) teknik rekam, dan (3) teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pisah dan teknik pilah. Hasil analisisnya dipaparkan menggunakan metode informal berupa uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan diksi yang terdapat pada tuturan ibu-ibu PKK Dusun Kwangen Kabupaten Pacitan berupa pemakaian kata yang tidak tepat dan pemakaian kaidah *krama* yang tidak tepat. Pemakaian kata yang tidak tepat meliputi kesalahan penggunaan kosakata *ngoko* dalam ragam *krama* dan kesalahan penggunaan kosakata bahasa Indonesia dalam ragam *krama*. Pemakaian kaidah *krama* yang tidak tepat meliputi kesalahan penggunaan kosakata *krama* dan kesalahan penggunaan kosakata *krama inggil*. Kesalahan penggunaan kosakata *ngoko* dalam ragam *krama* dan kesalahan penggunaan kosakata bahasa Indonesia dalam ragam *krama* dibedakan ke dalam dua wujud yaitu kata dasar dan kata turunan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan ibu-ibu PKK menggunakan kosakata *krama* pada tuturan ragam *krama* serta tidak menggunakan kosakata bahasa Indonesia dalam ragam *krama*. Selain itu, diharapkan menggunakan kaidah *krama* yang tepat .

